

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pengembangan sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan hal yang penting. Investasi dalam pengembangan sumber daya manusia merupakan pengeluaran yang ditujukan untuk memperbaiki kapasitas produktif dari manusia. Sumberdaya manusia merupakan salah satu faktor produksi yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan organisasi, sehingga harus dilakukan usaha-usaha yang terencana untuk pengembangannya. Pengembangan sumberdaya manusia ini termasuk bagaimana mempertahankan dan meningkatkan motivasi dalam melaksanakan semua aktivitas sesuai dengan yang direncanakan, sehingga tercapainya tujuan organisasi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 tahun 2009 pasal 1, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Selain itu rumah sakit juga memiliki peran dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. Dengan demikian peran rumah sakit member dampak yang sangat besar terhadap derajat kesehatan masyarakat terutama pasien sebagai penerima jasa rumah sakit.

Keberadaan dan kelangsungan hidup suatu rumah sakit tidak akan terlepas dari factor sumber daya manusia (SDM). Sumber Daya

Manusia sebagai factor penggerak utama dalam suatu organisasi rumah sakit, karena tanpa keikutsertaan dan peran sumber daya manusia maka aktivitas dan tujuan rumah sakit tidak akan tercapai. Dengan demikian harus ada unit yang mengatur sumber daya manusia di Rumah Sakit agar tercapai tujuan organisasi dalam rumah sakit yang maksimal.

Menurut S.P Hasibuan dalam buku *Manajemen Sumber Daya Manusia*, fungsi manajemen sumber daya manusia meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian.

Rumah Sakit yang memiliki peran sebagai penyelenggara pendidikan memberikan kemudahan bagi para mahasiswa, oleh karena itu diwajibkan untuk melaksanakan magang di institusi rumah sakit agar dapat melakukan pengkajian lebih lanjut, menambah pengetahuan, dan pengalaman praktis dalam mempelajari Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagian SDI di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura.

## **1.2. Tujuan**

### **A. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran umum pengembangan SDM bagian SDI RS Islam Jakarta Sukapura.

### **B. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran RS Islam Jakarta Sukapura.
2. Mengetahui pelatihan di bagian SDI RS Islam Jakarta Sukapura.

3. Mengetahui pendidikan di bagian SDI RS Islam Jakarta Sukapura.

### **1.3. Manfaat**

#### **A. Bagi Mahasiswa**

1. Memperoleh pemahaman dan keterampilan tentang pengembangan SDM di RS Islam Jakarta Sukapura
2. Memperoleh dat-data yang dibutuhkan sebagai bahan penelitian laporan magang.
3. Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah agar lebih peka dalam melihat dan menjawab tantangan yang terjadi di lingkungan kerja.

#### **B. Bagi Institusi Pendidikan**

1. Terbinanya kerja sama yang baik antara pihak fakultas dengan pihak RS Islam Jakarta Sukapura.
2. Berupaya meningkatkan kualitas pendidikan guna menghasilkan mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

#### **C. Bagi Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura**

1. Memperoleh masukan guna meningkatkan dan menyempurnakan Pengembangan SDM bagian SDI di RS Islam Jakarta Sukapura.
2. Dapat terjalin hubungan yang baik antara Fakultas Kesehatan Masyarakat Esa Unggul dengan RS Islam Jakarta Sukapura.